

KEPEMIMPINAN INOVATIF KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 1 PUJER BONDOWOSO

Heridianto¹, Maidah², Rodiatul Hasanah³

¹Sekolah Tinggi Agama Islam A-Utsmani Bondowoso, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: heridianto26@staialutsmani.ac.id

² Sekolah Tinggi Agama Islam A-Utsmani Bondowoso, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: maidahmpi02@gmail.com

³Pascasarjana Institut Agama Islam At-Taqwa Bondowoso, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: rodiatulhasanah696@gmail.com

DOI : 10.35719/leaderia.v6i2.856

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan Inovatif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan inovatif yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso dalam Meningkatkan mutu pendidikan terdapat beberapa keberhasilan yang bisa meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer. Sifat yang dimiliki kepala sekolah yang bertanggung jawab, sabar, memiliki semangat yang tinggi dan senang memotivasi semua guru dan anggota sekolah agar terus belajar dan bersemangat.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Inovatif, Mutu, Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to know the Innovative leadership of principals in improving the quality of education in SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso. The method the researcher uses is the descriptive qualitative method. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The results of the study show that the innovative leadership implemented by the principal of SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso in Improving the quality of education has several successes that could improve the quality of education in SMP Negeri 1 Pujer. The qualities possessed by the principal are responsible, patient, have high spirit, and happy to motivate all teachers and school members to continue learning and be passionate.

Keywords: leadership, innovative, quality, education.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia tidak pernah berhenti untuk selalu mengembangkan dan memperbaharui segala aspeknya. Demikian ini agar segala aspek tersebut bisa berjalan beriringan dengan bermacam perubahan yang ada termasuk perubahan zaman maupun manusia itu sendiri. Dengan mengikuti perkembangan zaman dan manusia, diharapkan Pendidikan akan bisa mengimbangi dan tidak tertinggal dengan segala hal.

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan suatu wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (nation character building). Masyarakat yang cerdas akan memberi kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia yang global. (Heridianto, 2023a)

Adapun hal lain yang bisa berdampak pada pendidikan jika mengikuti perkembangan dan perubahan zaman salah satunya adalah dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Mutu diartikan sebagai sebuah jasa yang ditawarkan dengan standar yang sudah sesuai sehingga dapat memuaskan pelanggan (Rahmawati & Kardoyo, 2019).

Dengan kata lain, mutu Pendidikan adalah sebuah hasil dari jasa yang telah sesuai dengan standar sehingga dapat membuat pelanggan (komponen dalam Pendidikan) memiliki kualitas yang semakin baik. Mutu Pendidikan yang meningkat akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kemajuan suatu bangsa sebab meningkatnya mutu Pendidikan berarti meningkat pula kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di suatu bangsa.

Masalah Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi organisasi/perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran yang utama dalam setiap kegiatan lembaga pendidikan tinggi. Walaupun didukung oleh sarana dan prasarana serta sumber daya yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Tuntutan pendidikan untuk memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah. (Heridianto, 2023a)

Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan tokoh atau orang penting yang kedudukannya merupakan jembatan menuju kualitas Pendidikan yang baik. Maka dari itu, meningkatkan kualitas Pendidikan harus menjadi hal yang diperhatikan karena lewat kualitas Pendidikan yang baik akan

menciptakan masyarakat yang cerdas dan lambat laun kecerdasan masyarakat itu akan menimbulkan perubahan progresif kearah kemandirian (Ananda, 2017).

Perubahan kualitas dan mutu Pendidikan ini bisa dimulai dengan membuat inovasi dalam berbagai aspek di dunia Pendidikan. Salah satu aspek yang diperlukan inovasi adalah aspek kepemimpinan. Menurut Danny Meirawan, kepemimpinan diartikan sebagai suatu ikhtiar untuk mengambil keputusan saat ini, menginformasikan, mengkomunikasikan serta menggerakkan potensi lain serta kekuatan sumber daya supaya memiliki keinginan dan upaya untuk mengatur maupun memanajemen demi tercapainya kehidupan yang lebih baik di masa depan (Meirawan, 2019).

Kepemimpinan inovatif dalam Pendidikan memiliki makna yang jauh lebih luas dibanding pengertian kepemimpinan itu sendiri. Sudarwan Danim mengatakan bahwa kepemimpinan pendidikan yang inovatif adalah kepemimpinan pendidikan yang bisa memanfaatkan potensi sumber daya yang ada sehingga dapat menghadirkan keunggulan yang nantinya dapat mendorong peningkatan mutu suatu sekolah. Sumber daya Pendidikan tersebut meliputi pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dana sekolah, iklim dan lingkungan belajar (Syam, 2012). Jadi, kepemimpinan inovatif dalam pendidikan bisa diartikan sebagai jenis kepemimpinan yang mampu membawa perubahan bagi dunia pendidikan.

Kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu orang yang di pimpin atau pengikut-pengikutnya), sehingga orang lain tersebut bertindak laku sebagaimana di kehendaki oleh pemimpin tersebut (Jamrizal, 2023). Menurut Kadarusman (2012) dalam Fridayana Yudiaatmaja (2013) kepemimpinan (Leadership) dibagi tiga, yaitu: (1) Self Leadership; (2) Team Leadership; dan (3) Organizational Leadership. Self Leadership yang dimaksud adalah memimpin diri sendiri agar jangan sampai gagal menjalani hidup. Team Leadership diartikan sebagai memimpin orang lain. Sedangkan organizational leadership dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh organizational leader (pemimpin organisasi) yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpinnya, membangun visi dan misi pengembangan bisnisnya, kesediaan untuk melebur dengan tuntutan dan konsekuensi tanggung jawab sosial, serta komitmen yang tinggi untuk menjadikan perusahaan yang dipimpinnya sebagai pembawa berkah bagi komunitas baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. (Heridianto, 2024)

Kepemimpinan dalam pembahasan ini ada pada lingkup pendidikan yang artinya kepemimpinan dimaksudkan untuk dapat memutuskan keputusan seperti membuat visi, misi maupun program yang nantinya bisa membawa kepada tercapainya tujuan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM. Maka dari itu dalam pembahasan kali ini penulis mencoba memaparkan bagaimana kepemimpinan inovasi yang dimaksud dalam dunia Pendidikan di SMPN 1 PUJER sehingga dari aspek kepemimpinan tersebut dapat mempengaruhi hal yang besar seperti kemajuan suatu bangsa.

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif (moleong, 2009), karena penelitian ini berupaya untuk menggambarkan secara detail bagaimana kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pujer menjadi lebih sekolah yang lebih maju. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi teknis analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam diskusi ini, Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Pujer Bondowoso akan dibahas. Oleh karena itu, topik penelitian akan dibahas secara tuntas dan menyeluruh dalam diskusi ini, yang mencakup penelitian berikut:

1. Kepemimpinan Inovatif sebagai Tahap Awal Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Pujer Bondowoso

Sebuah hal atau sistem akan terasa monoton dan stuck apabila dilakukan dengan intensitas sama atau konsep yang sama. Begitu juga dengan Pendidikan, tidak bisa terus berjalan dengan konsep dan aspek di dalamnya yang masih sama seperti sebelumnya. Maka dari itu perkembangan jaman yang ada membantu Pendidikan untuk meng-upgrade dirinya dan melakukan pembaharuan dalam berbagai aspek salah satunya menghadirkan inovasi dalam aspek kepemimpinan.

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Pujer sebagai pemimpin di sekolah tersebut membuat perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikannya melalui inovasi-inovasi. Seperti yang disebutkan oleh ibu Siti Farida Nur Hasanah, selaku Wakasek sebagai berikut: “Dalam hal perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer Ibu Kepala sekolah selalu melakukan pembenahan terhadap SDM yang ada di SMP Negeri 1 Pujer, mengajak semua staf untuk rapat dan berdiskusi, termasuk jika ada inovasi atau terobosan baru.

Selain menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah dasar, sekolah-sekolah sederajat, polsek pujer, rumah sakit pujer, KUA, dengan guru-guru dianjurkan untuk mengikuti seminar, wordshop dan IHT, untuk meningkatkan kompetensi guru serta perbaikan proses pembelajaran. Setelah guru-guru mengikuti berbagai seminar, wordshop dan IHT kepala sekolah melakukan pendampingan praktek atas ilmu yang sudah didapat dari seminar, wordshop dan IHT yang telah mereka ikuti. Terutama dalam bidang penyusunan perencanaan pembelajaran jadi, setiap guru yang akan melakukan pembelajaran mereka melakukan konsultasi modulnya. Mana yang modul yang perlu ditambahi, dikurangi dan mana modul yang harus dibuang. Setelah itu mereka praktek, pada saat

praktek pembelajaran kepala sekolah melibatkan guru-guru yang lain untuk melakukan observasi untuk melihat kekuatan dan kelebihan dari pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru kemudian melakukan refleksi, antara guru yang mengajar dan guru yang mengamati pembelajaran sama-sama melakukan refleksi untuk menyampaikan apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari pembelajaran yang disampaikan. Kemudian mereka melakukan pembenahan untuk pembelajaran selanjutnya sehingga lebih baik lagi.

Adapun beberapa hal yang akan dikembangkan dalam kepemimpinan inovatif diantaranya:

- 1) ide baru yang sesuai dengan perkembangan jaman atau memodifikasi ide-ide yang sudah ada sebelumnya sehingga dapat berkontribusi dalam perubahan dan pembaharuan di dunia Pendidikan,
- 2) Evaluasi, 3) Penerapan atau implementasi (Djafri et al., 2020).

2. Urgensi Pemimpin Inovatif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Pujer Bondowoso

Pentingnya menerapkan kepemimpinan inovatif dalam ranah Pendidikan dikarenakan kepemimpinan inovatif memiliki rekam jejak yang baik dan telah memberikan banyak pembaharuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Maka penerapan kepemimpinan inovatif dalam ranah Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan pembaharuan yang bukan hanya dapat bermanfaat bagi sekolah saja namun manfaatnya lebih luas dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian kepemimpinan inovatif yang ada dapat membuat organisasi Pendidikan terus memperbaharui dirinya untuk memberikan kinerja yang baik sehingga mutu Pendidikan yang diimpikan bisa tercapai.

Berbicara tentang tugas dan kewajiban yang dilakukan oleh staf dan masalah yang mereka hadapi, ini memberikan inspirasi dan bimbingan untuk lebih baik menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan. Setiap divisi mengalami transformasi dengan meluncurkan program baru yang dievaluasi yang dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang efektif dan praktis. Selain itu, memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan dan kebutuhan setiap dosen, karyawan, dan siswa, memfasilitasi kemajuan mereka, dan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, terbuka dan mendukung. (Heridianto, 2023)

Untuk mengendalikan mutu pendidikan di setiap lembaga pendidikan tentunya tidak lepas dari proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran hingga proses evaluasi pembelajaran yang terjadi di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Negeri 1 Pujer selalu mengkoordinasi dan melakukan evaluasi dengan guru-guru terkait. Dalam pengendalian mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer, kepala sekolah selalu melakukan pengecekan dan pengambilan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer, kepala sekolah menentukan kebijakan sekolah yang berfokus pada kompetensi siswa dan SDM pengajar yang ada di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer, kepala sekolah menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah dengan fokus pada kemampuan kompetensi siswa. Kompetensi siswa yang dimaksud dalam hal ini yaitu dalam segi kepribadian dan intelektual. Dalam segi kepribadian disini siswa diajarkan dan dibiasakan untuk memiliki sikap yang baik serta membudi dayakan senyum, salam, sapa, santun. Oleh karena itu Kepala Sekolah membuat agenda kegiatan seperti wajib salat dhuha dan zuhur di sekolah, pembiasaan pagi dengan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara bergantian dan yang lainnya (program tahfid). Peran kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pujer, sebagai agen perubahan bisa dilihat dari beberapa kebijakan yang di realisasikannya. Seperti diantaranya dalam hal perbaikan mutu agar lebih baik, yaitu perbaikan sumber daya manusianya.

Keberhasilan dalam hal peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer bisa dilihat dari beberapa rancangan kegiatan yang direalisasikan dan mendapatkan keberhasilan diantaranya:

- a. Juara 1 kompetisi inovasi pelayanan publik kabupaten Bondowoso dengan inovasi Gertula mewujudkan sekolah anti perundungan
- b. Juara 3 lomba perpustakaan sekabupaten Bondowoso
- c. Juara 2 lomba SSK (Sekolah siaga kependudukan) paripurna kategori SMP/Sederajat tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan inovatif dalam Meningkatkan mutu pendidikan telah dilaksanakan dengan baik dan optimal. Sehingga terdapat beberapa keberhasilan yang bisa meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Pujer. Semua itu tidak terlepas dari sifat yang dimiliki kepala sekolah yang bertanggung jawab, sabar, memiliki semangat yang tinggi, dan senang memotivasi semua guru dan anggota sekolah agar terus belajar dan bersemangat

Selanjutnya strategi kepemimpinan kepala sekolah yang tepat untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan bisa dilihat dari cara kepala sekolah dalam pembuatan rencana, pengendalian mutu, dan senantiasa melakukan perbaikan kinerja para guru agar bisa maksimal dalam mencapai tujuan sekolah. Keberhasilan peran dalam meningkatkan mutu pendidikan terlihat dari sifatnya yang mampu menjadi pemimpin yang memiliki peran penting yaitu mampu menjadi penentu arah kebijakan di sekolah, sebagai agen perubahan, sebagai juru bicara yang mampu mendeklarasikan dan memperkenalkan mengenai keunggulan sekolah dan eksistensinya serta sebagai pelatih yang mampu

memberikan contoh kepada guru dan seluruh stakeholder sekolah. Adanya dukungan yang kuat dan kerjasama yang solid dalam sebuah lembaga pendidikan menjadikan faktor keberhasilan kepemimpinan seorang pemimpin. Baik itu berupa faktor internal yang memang sudah menjadi jiwa dari pemimpin tersebut seperti bertanggung jawab, sabar, tekun, dan berintegritas. Juga terdapat faktor eksternal yang menjadi pengaruh.

Saran, mengingat begitu besar pengaruh sebuah kepemimpinan terhadap meningkatnya mutu Pendidikan pada suatu sekolah maupun bangsa maka kami sangat mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kepemimpinan inovatif dalam Pendidikan yang darinya bisa didapatkan gambaran lebih jelas mengenai dampak sebuah kepemimpinan Pendidikan di suatu bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). *INOVASI PENDIDIKAN Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Djafri, N., Arwildayanto, A., & Suling, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441–1453.
- Meirawan, D. (2019). *Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Masa Depan* (Engkoswara (ed.)). Penerbit IPB Press.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, E., & Kardoyo, K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite, Dan Integritas Sekolah Terhadap Mutu Lulusan Melalui Mutu Proses. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 961–975.
- Syam, A. (2012). Kepemimpinan Pendidikan Yang Inovatif. *Al-Ta Lim Journal*, 19(2), 151–157.
- Heridianto. (2023a). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani Bondowoso. 2(1), 1–13.
- Heridianto. (2023b). Tipe Kepemimpinan Transformasional Perempuan Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi di STAI Al-Utsmani Beddian Bondowoso. *Ihtimom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 62–75.
- Heridianto. (2024). Kepemimpinan Kiai Dalam Melakukan Inovasi Pendidikan Di Pesantren.